# 20 PROGRAM UNGGULAN KABUPATEN BANTUL

BUPATI BANTUL
**H. ABDUL HALIM MUSLIH**

## BUPATI BANTUL :
# Merupakan Cerminan Dari Aspirasi Masyarakat

WAKIL BUPATI BANTUL
**H. ARIS SUHARYANTA S.Sos., M.M**

**BANTUL (KR)**-Kabupaten Bantul dibawah kepemimpinan, H Abdul Halim Muslih - Aris Suharyanta SSos MM memiliki komitmen memajukan bumi projotamansari di semua aspek, mulai dari pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan hingga pembukaan kawasan industri sebagai strategi peningkatan investasi dan penyerapan tenaga kerja.

Tahun 2025 ini merupakan tahun persiapan untuk melaksanaan program unggulan Bupati Bantul mulai tahun 2026 dan seterusnya. Meskipun demikian, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan tahun ini, antara lain jogging track yg dibiayai dari CSR perusahaan. "Jadi perlu diketahui bahwa 20 program unggulan ini tidak mesti semuanya dibiayai oleh APBD Bantul, namun ada yg bersumber dari APBD DIY, APBN dan kolaborasi dengan pihak swasta seperti kawasan industri," ujar Abdul Halim.

Program unggulan tersebut berangkat dari visi terwujudnya Kabupaten Bantul yang maju, kuat demokratis dan sejahtera dalam bingkai keberagamaan dan budaya istimewa. Untuk mewujudkan visi itu ditetapkan 5 misi, yakni pertama, Transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) menuju masyarakat yang tangguh produktif dan berdaya saing. Kedua, Transformasi tata kelola pemerintahan yang kreatif inovatif dan kolaboratif. Ketiga, transformasi ekonomi berbasis sumber daya lokal didukung investasi untuk meningkatkan nilai tambah produksi. Keempat, Transformasi sosial dan pelestarian budaya untuk menguatkan masyarakat yang toleran, guyub rukun dan gotong royong untuk meningkatkan martabat kemanusiaan. Kelima, Transformasi infrastruktur kewilayahan yang ramah lingkungan dan tangguh bencana.

"Dari lima ini lalu kita turunkan ke dalam 20 program unggulan. Bukan berarti hanya 20 ini saja, tetapi program-program yang wajib, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah DIY itu juga kita prioritaskan. Jadi ini prioritas pembangunan dari sisi pemerintah Kabupaten Bantul yang merupakan cerminan dari aspirasi masyarakat. Kemudian kita kumpulkan dari kehendak masyarakat itu sehingga jadilah 20 program unggulan Kabupaten Bantul," ujar Halim.**(*)**

---

## Program Unggulan

### 1 Pembangunan 600 km jalan desa tuntas dalam 5 tahun

**Latar belakang :**
- Panjang jalan dengan kondisi belum mantap pada tahun 2024 yaitu 423,99 Km (35,02%), sehingga menghambat akses masyarakat untuk aktivitas ekonomi, pendidikan dan kesehatan.
- Panjang jalan di Bantul adalah 1.210,72 Km, sepanjang 786,73 Km (64,98%) dengan kondisi mantap.
- Mayoritas penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian dan UMKM. Infrastruktur jalan yang memadai sangat penting untuk distribusi hasil pertanian, akses ke pasar serta mendukung kegiatan usaha kecil dan menengah.

**Tujuan :**
Pembangunan infrastruktur jalan desa menjadi prioritas untuk mendorong konektivitas antar wilayah, mengurangi kesenjangan antar desa, dan memacu pertumbuhan ekonomi yang inklusif

**Perangkat Daerah Pengampu :**
Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman

Program ini mendukung **program hasil terbaik cepat ke-7 dari 8 program dalam RPJMN**, yaitu melanjutkan pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan

## Program Unggulan

### 2 Pembebasan PBB lahan pangan pertanian berkelanjutan

**Latar belakang :**
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

**Tujuan :**
- melindungi kawasan dan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan,
- menjamin tersedianya lahan pertanian pangan secara berkelanjutan,
- mewujudkan kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan,
- melindungi kepemilikan lahan pertanian pangan milik petani,
- meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan petani dan masyarakat,
- meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan petani, mempertahankan keseimbangan lingkungan

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah

Program ini mendukung prioritas pertama dari 17 program prioritas dalam RPJMN, yaitu mencapai swasembada pangan, energi dan air

## Program Unggulan

### 3 Fasilitasi pembuatan pupuk organik dan benih tanaman pangan di tingkat gapoktan/ poktan untuk kemandirian petani

**Latar belakang :**
- Bantul memiliki sekitar 860 kelompok tani, 75 gapoktan, 505 KWT, dan 1.030 kelompok ternak.
- Total sekitar 62 ribu warga Bantul yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian
- Ketergantungan petani pada pupuk kimia

**Tujuan :**
- Peningkatan kesejahteraan petani
- Keberlanjutan pertanian
- Kemandirian petani
- Peningkatan ketahanan pangan
- Peningkatan daya saing pertanian
- Perbaikan lingkungan dan kesehatan
- Penguatan infrastruktur pertanian digital
- Peningkatan efisiensi produksi pertanian

**Perangkat Daerah Pengampu :**
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Program ini mendukung prioritas ke-12 dari 17 program prioritas dalam RPJMN yaitu menjamin ketersediaan pupuk, benih, dan pestisida langsung ke petani

## Program Unggulan

### 4 Penguatan program P2BMP untuk penanganan masalah strategis kewilayahan level pedukuhan

P2BMP : Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan

**Latar belakang :**
- Jumlah padukuhan : 933
- Pengalokasian dana P2BMP Rp.50.000.000,- per padukuhan
- Masih tingginya Tingkat Kemiskinan di Bantul: 11,66%

**Tujuan :**
- Pemberdayaan ekonomi masyarakat, melalui pendayagunaan sumber daya lokal
- Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan
- Peningkatan kualitas hidup masyarakat
- Peningkatan keberdayaan sosial masyarakat Padukuhan
- Menurunkan Tingkat Kemiskinan hingga 1 digit

**Perangkat Daerah Pengampu :**
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan
Dinas Sosial, Kapanewon, Kalurahan

**Program ini mendukung Asta Cita ke-6**, yaitu membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan

## Program Unggulan

### 5 Pembangunan *jogging track* setiap kapanewon untuk pembudayaan olahraga kebugaran

**Latar belakang :**
- Jumlah penduduk 2025 : 972.161 jwa, membutuhkan fasilitas olahraga di setiap kapanewon

Data Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

| No | Angka Kematian | Jumlah Kasus | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Jumlah kasus TBC (pengobatan lengkap dengan hasil bakteri positif pada pemeriksaan cem-NG TB) | 44 | 8 | 17 | 27 | 22 |
| 2 | Jumlah kasus Pneumonia pada balita (pneumonia pada pemeriksaan TB-TB) | 42 | 2 | 7 | 10 | 10 |
| 3 | Kekurangan/kematian ibu/bayi (Jumlah Case Rate AFP) Dimana < 1 dari | 12 | 21 | 75 | 79 | 24 |
| 4 | Diabetes Melitus | 44.006 | 18.516 | 18.866 | 15.727 | 18.299 |
| 5 | Dengue, Dbd | 9.761 | 2.997 | 2.682 | 2.194 | 2.622 |
| 6 | Hipertensi/tekanan darah tinggi | 91.206 | 59.069 | 59.913 | 59.652 | 46.320 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan
- Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
- Seluruh Kapanewon

**Program ini mendukung Asta Cita ke-4**, yaitu memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga

## Program Unggulan

### 6 Pembangunan *venue* olahraga unggulan dan pengembangan *sport tourism*

**Latar belakang :**
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025
- Letak Bantul yang strategis, memiliki dataran tinggi, gumuk pasir hingga pantai, sering dijadikan tempat penyelenggaraan event olahraga hingga level internasional

**Tujuan :**
Pembangunan venue olahraga unggulan dan pengembangan sport tourism merupakan **langkah strategis untuk memanfaatkan potensi olahraga dan pariwisata** di Bantul.
Program ini tidak hanya akan mendorong **prestasi olahraga**, tetapi juga membuka **peluang ekonomi baru**, meningkatkan **kesejahteraan masyarakat**, dan memperkuat **citra Bantul di tingkat nasional maupun internasional.**

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Pariwisata
- Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

**Program ini mendukung Program Prioritas ke-17**, yaitu Pelestarian Seni Budaya, Peningkatan Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Prestasi Olahraga

## Program Unggulan

### 7 Penuntasan penanganan sampah dengan pemanfaatan teknologi modern, budaya bersih dan penegakan hukum

**Latar belakang :**
- Jumlah timbulan sampah tahun 2023 : 444,11 per ton/hari
- Persentase pengelolaan sampah tahun 2023 : 64,18%
- Minimnya pemanfaatan teknologi
- Kurangnya kesadaran masyarakat
- Penegakan hukum yang lemah

**Tujuan :**
- Mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir melalui teknologi modern dan upaya daur ulang pada 5 Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang telah dibangun.
- Membangun budaya bersih di masyarakat untuk mendukung pengelolaan sampah berbasis komunitas.
- Meningkatkan efektivitas penegakan hukum dalam mencegah dan menangani pelanggaran terkait pengelolaan sampah.
- Mewujudkan Bantul sebagai kabupaten dengan pengelolaan sampah yang modern, berkelanjutan, dan berbasis masyarakat.
- Lingkungan yang bersih dan sehat
- Efisiensi energi
- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Lingkungan Hidup
- Satuan Polisi Pamong Praja

Program ini mendukung prioritas ke-11 dari 17 program prioritas , yaitu

## Program Unggulan

### 8 Penciptaan 500 wirausahawan pemuda dan santri dengan fasilitasi pelatihan, permodalan dan pendampingan

**Latar belakang :**
- Saat ini rasio pengusaha Indonesia di angka 3,4%, Singapura telah mencapai 8,6%, Thailand berkisar antara 10 - 12%.
- Peluang usaha di era digitalisasi

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
- Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
- Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi

**Tujuan :**
- Meningkatkan rasio kewirausahaan nasional melalui penambahan jumlah wirausahawan di Bantul agar mendekati atau melampaui rasio nasional
- Pemberdayaan pemuda dan santri agar dapat mengembangkan kewirausahaannya, tidak hanya persoalan modal, tapi juga keterampilan, *attitude*, dan manajemen untuk mengelola usaha yang berkelanjutan
- Penguatan ekonomi lokal
- Penurunan angka pengangguran

**Program ini mendukung Asta Cita ke-6**, yaitu membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan

## Program Unggulan

### 9 Restorasi kawasan gumuk pasir

**Latar belakang :**
- Gumuk Pasir di Bantul, tipe *barchan*, sangat langka di dunia hanya ada di Meksiko dan Bantul
- Penurunan luas lahan gumuk pasir, tahun 1976 sekitar 417 ha, kini hanya tersisa sekitar 17 ha
- Tinggi gumuk pasir bisa hingga 30 m, sekarang di bawah itu
- Bagian Sumbu Filosofi Yogyakarta

**Tujuan :**
- Pemulihan ekosistem unik, perlindungan lingkungan alam dan stabilitas ekologis
- Peningkatan daya tarik wisata, pemberdayaan ekonomi lokal dan penguatan ekonomi hijau
- Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melindungi alam
- Mendorong minat investor dan donor dalam mendukung program berbasis konservasi dan keberlanjutan
- Peningkatan *quality tourism*

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Lingkungan Hidup
- Dinas Pariwisata
- Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan
- Dinas Komunikasi dan Informatika
- Dinas Perhubungan
- Dinas Kebudayaan
- Satuan Polisi Pamong Praja

**Program ini mendukung Asta Cita ke- 2** yaitu memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau dan ekonomi biru

## Program Unggulan

### 10 Pembangunan dermaga pendaratan ikan dan budidaya sumber daya kelautan

**Latar belakang :**
- Pantai Bantul sepanjang 13,5km, belum memiliki dermaga pendaratan ikan
- Produksi perikanan tangkap 2023 sebesar 469,79 ton
- Jumlah nelayan 2023 sebanyak 1.214 orang, terdiri dari 453 nelayan perikanan tangkap laut dan 761 nelayan perikanan umum darat
- Pendapatan nelayan dari usaha penangkapan ikan rata rata Rp.1.428.900,-/bulan.
- Minimnya fasilitas pendaratan ikan modern menyulitkan nelayan untuk menyimpan hasil tangkapan secara optimal
- Konsumsi ikan di Bantul 31,65 kg/kapita/tahun masih di bawah rata-rata nasional 62,5 kg/kapita/tahun

**Tujuan :**
Program ini berupaya meningkatkan **infrastruktur kelautan**, mendukung **kegiatan perikanan tangkap**, serta mengembangkan **budidaya sumber daya laut**. Dampaknya yang diharapkan **peningkatan kesejahteraan nelayan, penguatan ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan.**
Program ini juga berkontribusi pada **peningkatan konsumsi ikan masyarakat**, yang menjadi bagian penting dalam upaya **perbaikan gizi dan kesehatan**, termasuk **penurunan angka stunting**. Dengan dermaga modern, **distribusi ikan segar akan lebih efisien, harga menjadi lebih terjangkau, dan kualitas produk perikanan terjamin.**

**Perangkat Daerah Pengampu :**
Dinas Kelautan dan Perikanan

**Program ini mendukung prioritas ke-15 dari 17 program prioritas dalam RPJMN**, yaitu melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis SDA termasuk sumber daya maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi

## Program Unggulan

### 11 Pembangunan kawasan industri Piyungan untuk pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja

**Latar belakang :**
- Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB tahun 2024 sebesar 14,08%
- Jumlah unit usaha pada sektor industri (pangan; sandang dan kulit; kerajinan umum; kimia dan bahan bangunan; logam dan jasa) tahun 2024 sebanyak 27.014 unit, menyerap 108.546 tenaga kerja
- Pertumbuhan industri tahun 2024 sebesar 2,12%
- Kawasan Industri Piyungan seluas 330,5 Ha
- Tingkat pengangguran tahun 2024 sebesar 3,62%

**Tujuan :**
- Penyerapan tenaga kerja, potensi terserap sebanyak 70.000 orang
- Menarik investor
- Meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap PDRB
- Peningkatan daya daing daerah
- Mengurangi angka kemiskinan dan tingkat pengangguran

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala sarta Tata Sasana)
- Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi

**Program ini mendukung prioritas ke-15 dari 17 program prioritas dalam RPJMN**, yaitu melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis SDA termasuk sumber daya maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi

## Program Unggulan

### 12 Optimalisasi peran dan fungsi relawan untuk penanganan masalah kemanusiaan

**Latar belakang :**
- Indeks Risiko Bencana tahun 2024: 129,50, kategori tinggi
- Indeks Ketahanan Daerah (IKD) TAHUN 2024 : 0,72, kategori sedang
- Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tahun 2024: 38.601 orang
- Relawan kemanusiaan : PMI, BPBD, Satpol PP, FPRB, Redkar (Relawan Pemadam Kebakaran), Komunitas Relawan Mandiri, SAR DIY, Yayasan Peduli Kemanusiaan (YPK) Bantul, Jaringan Relawan Bantul (JRB), Mbah Joyo Center (MIC), Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Lazismu, Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim NU (LPBINU), Lazisnu

Data Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

| PSKS | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| Karang Taruna | 93 | 93 | 93 | 93 | 93 |
| Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| Organisasi Sosial/Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) | 43 | 52 | 60 | 62 | 69 |
| Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) | 400 | 630 | 631 | 400 | 631 |
| Taruna Siaga Bencana (Tagana) | 115 | 137 | 137 | 113 | 105 |
| Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) | 34 | 47 | 62 | 78 | 80 |

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Bantul, 2024

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- BPBD
- Dinas Sosial

**Program ini mendukung Asta Cita ke-8**, yaitu memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya

## Program Unggulan

### 13 Pengembangan sumber daya manusia birokrasi yang kreatif dan kolaboratif

**Latar belakang :**
- Indeks profesionalitas ASN tahun 2024: 80,56 (Sedang)
- Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2024: 86,93 (A-, Memuaskan dengan catatan)

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia
- Bagian Organisasi Sekretariat Daerah

**Tujuan :**
- Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN) agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pelayanan publik di era digital.
- Mendorong budaya kerja yang kreatif dan inovatif dalam birokrasi untuk menghasilkan solusi yang efektif terhadap permasalahan pelayanan publik.
- Membangun kolaborasi yang sinergis antara berbagai instansi pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah

**Program ini mendukung Prioritas Ke-3 Dari 17 Program Prioritas dalam RPJMN**, yaitu Reformasi Politik, Hukum dan Birokrasi

## Program Unggulan

### 14 Menuntaskan reformasi pelayanan publik

**Latar belakang :**
- Indeks pelayanan Publik tahun 2024: 4,18 (A-, Baik Sekali)
- Indeks kepuasan Masyarakat (IKM): 90,14 (A, Sangat Baik)
- Nilai Smart City 2024 : 5,72
- Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) 2024 : 4,18 (Sangat Baik)

**Tujuan :**
- Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik di semua sektor pemerintahan.
- Memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam proses pelayanan.
- Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik.
- Membangun budaya kerja aparatur yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Dinas Komunikasi dan Informatika
- Bagian Organisasi Sekretariat Daerah

**Program ini mendukung Prioritas Ke-3 Dari 17 Program Prioritas dalam RPJMN**, yaitu Reformasi Politik, Hukum dan Birokrasi

## Program Unggulan

### 15 Menuntaskan pembangunan jaringan fiber optic sampai tingkat kalurahan, sekolah dan pesantren

**Latar belakang :**
- Di era Society 5.0, konektivitas digital adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, inklusif, dan berkelanjutan.
- Jaringan fiber optic sampai dengan tahun 2024 sepanjang: 199,96 Km

**Tujuan :**
- Menyediakan akses internet cepat dan stabil pada kalurahan, sekolah, dan pesantren di Kabupaten Bantul.
- Mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dan pesantren.
- Meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kesejahteraan.

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Komunikasi dan Informatika
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan
- Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

**Program ini mendukung Prioritas ke-8 dari 17 Program Prioritas dalam RPJMN**, yaitu Penguatan Pendidikan, Sains dan Teknologi serta Digitalisasi

## Program Unggulan

### 16 Pemasangan CCTV pada kawasan rawan gangguan keamanan

**Latar belakang :**
- Angka kriminalitas 2023 : 6,84

**Tujuan :**
- Meningkatkan keamanan di kawasan rawan gangguan keamanan.
- Memantau aktivitas secara *real-time* untuk mendeteksi dan mencegah tindak kriminal.
- Memberikan rasa aman kepada masyarakat dan pelaku usaha di kawasan rawan.
- Mendukung proses penegakan hukum melalui rekaman video sebagai alat bukti.

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Komunikasi dan Informatika
- Dinas Perhubungan
- Satuan Polisi Pamong Praja

**Program ini mendukung Prioritas ke-8 dari 17 Program Prioritas dalam RPJMN**, yaitu Penguatan Pendidikan, Sains dan Teknologi serta Digitalisasi

## Program Unggulan

### 17 Peningkatan konsumsi pangan bergizi

**Latar belakang :**
- Prevalensi gizi buruk tahun 2024 tercatat 0,12% atau 59 balita
- Prevalensi stunting sebesar 20,5% atau 8.940 balita
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 84 Tahun 2023 tentang Rencana Aksi Pangan dan Gizi Tahun 2024-2026

**Tujuan :**
- Meningkatkan kualitas gizi masyarakat
- Mengurangi angka stunting
- Meningkatkan ketahanan pangan lokal
- Meningkatkan edukasi dan kesadaran kesehatan masyarakat

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Kesehatan
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB

**Program ini mendukung Program Hasil Terbaik Cepat yang Pertama**, yaitu Memberi Makan Siang dan Susu Gratis di Sekolah dan Pesantren serta Bantuan Gizi untuk Anak Balita dan Ibu Hamil

## Program Unggulan

### 18 Penguatan fungsi layanan kesehatan promotif dan preventif pada Posyandu

**Latar belakang :**
- Tahun 2024, jumlah posyandu: 1.150 unit, jumlah balita: 50.070 balita, rasio Posyandu per 1.000 balita 22,9
- 2023 jumlah Posyandu : 1.150 unit, jumlah balita 52.870 balita, rasio Posyandu per 1000 balita 21,7

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Kesehatan
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan

**Tujuan :**
- Meningkatkan kapasitas Posyandu dalam memberikan layanan kesehatan yang komprehensif.
- Menurunkan angka stunting dan prevalensi penyakit tidak menular melalui intervensi dini.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan melalui edukasi dan sosialisasi
- Peningkatan profesionalisme kader Posyandu

**Program ini mendukung Program Prioritas ke-7 dalam RPJMN**, yaitu Wujudnya ketersediaan pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia

## Program Unggulan

### 19 Peningkatan profesionalitas dan kesejahteraan bagi guru dan tenaga kependidikan

**Latar belakang :**
- Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peran guru yang kompeten dan profesional.
- Guru dan tenaga kependidikan sering menghadapi tantangan kesejahteraan yang berimbas pada motivasi kerja
- Jumlah guru TK/RA/KB/TPA/SRS, SD/MI, SMP/MTs : 12.580 orang

**Perangkat Daerah Pengampu :**
- Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

**Tujuan :**
- Pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan
- Memberikan hak-hak guru dan tenaga kependidikan
- Memberikan penghargaan dan tunjangan kesejahteraan
- Menciptakan guru dan tenaga kependidikan yang mampu mendidik sesuai dengan perkembangan jaman

**Program ini mendukung Asta Cita ke-4**, yaitu memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga

## Program Unggulan

### 20 Peningkatan bantuan bagi pelajar dan santri berprestasi

**Latar belakang :**

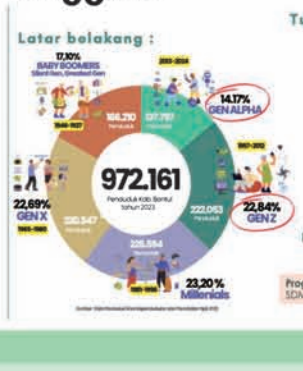


**Tujuan :**
- Memberikan penghargaan kepada pelajar dan santri yang memiliki prestasi akademik, olahraga, seni, dan budaya
- Membangun semangat kompetitif dan produktif di kalangan generasi muda
- Memberikan akses yang adil kepada pelajar dan santri dari keluarga kurang mampu untuk mendapatkan fasilitas belajar yang memadai, termasuk gratis seragam inti bagi SD/MI dan SMP/MTs
- Mendukung santri untuk mengembangkan kemampuan di bidang keagamaan sekaligus keterampilan lain yang relevan dengan era modern

**Perangkat Daerah Pengampu :**
Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

**Program ini mendukung Asta Cita ke-4**, yaitu memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga

*Mari bersama kolaborasi mewujudkan*

*Bantul yang Maju, Kuat, Demokratis dan Sejahtera dalam Bingkai Keberagamaan dan Budaya Istimewa*